

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *QUICK RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN
PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)

Pada Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

WAHYU INDAH WIDYAWATI

NPM: 21.1.20.10.120

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

Skripsi Oleh:

WAHYU INDAH WIDYAWATI

NPM: 21.1.20.10.120

Judul:

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *QUICK RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN
PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Manajemen FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Subagyo, M.M
NIDN.0717066601

Pembimbing II



Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M
NIDN.0721088505

Skripsi Oleh:

WAHYU INDAH WIDYAWATI

NPM: 21.1.20.10.120

Judul:

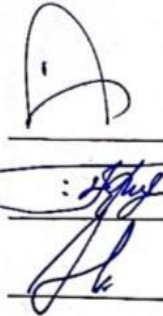
**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *QUICK RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN
PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Skripsi
Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Hery Purnomo, S.E, M.M
3. Penguji II : Moch. Wahyu Widodo, S.E, M.M



Mengetahui, 8 Juli 2025


Dekan FEB
Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN: 0715078102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Wahyu Indah Widyawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk/24 Februari 2002

NPM : 2112010120

Fak/Jur./Prodi. : FEB/ S1 Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan


WAHYU INDAH WIDYAWATI

NPM: 2112010120

Motto Dan Persembahan

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapatkan (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapatkan (siksa) dari kejahatan yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan pasti akan ada kemudahan”

(Q.S Al-Inssyirah: 5-6)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir ku, dan apa yang ditakdirkan untuk ku tidak akan pernah melewatkan ku”

(Umar bin Khatab)

“Kamu hanya perlu lebih baik dari kemarin, bukan lebih baik dari orang lain. Kamu tidak akan menang ataupun kalah dari siapapun, semua punya lintasannya masing-masing *don't worry, god is control*”

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories* nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“Jadi apapun nanti tetaplah bermanfaat untuk orang lain”

Kupersembahkan Karya Ini Buat:

Seluruh keluargaku tercinta bapak , ibu , adekku , terimakasih untuk segala dukungan dan cintanya

ABSTRAK

Wahyu Indah Widyawati: Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023, Skripsi, Manajemen, FEB UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: *Debt To Equity Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Assets Turnover* *Return On Assets*, Perusahaan Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan, penciptaan lapangan kerja, dan penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, sektor ini menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga komoditas, tekanan biaya produksi, dan tingginya ketergantungan pada utang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Populasi perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 berjumlah 31 perusahaan pertanian. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling terhadap perusahaan pertanian yang memiliki laporan keuangan lengkap selama lima tahun dan didapatkan hasil berjumlah 15 perusahaan pertanian. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diketahui bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. variabel *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan pada uji F, yang berarti bahwa DER, QR, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan pertanian periode 2019-2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, diucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari , M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Restin Meilina, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.M selaku dosen pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Moch. Wahyu Widodo, S.E, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hery Purnomo, S.E, M.M selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis
7. Kepada kedua orang tua penulis yang telah mengorbankan banyak hal baik doa, semangat dan dukungan moral maupun material.
8. Serta semua pihak yang belum bisa penulis sebutkan semuanya yang sudah memberikan dukungan penulisan skripsi ini.

Kediri, 26 Juni 2025



Wahyu Indah Widyawati

2112010120

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN 1 :	ii
HALAMAN PENGESAHAN 2 :	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii-ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. <i>Return On Assets (ROA)</i>	8
2. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	9
3. <i>Quick Ratio (QR)</i>	11
4. <i>Total Asset Turnover</i>	12
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
C. Kerangka Berpikir	16
D. Kerangka Konseptual	18
E. Hipotesis	19
BAB III : METODE PENELITIAN.....	20
A.Desain Penelitian.....	20
B.Definisi Operasional Variabel	21
C. Alat dan Bahan	23
1.Alat	23
2. Bahan	24

D. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	25
E. Prosedur Penelitian	26
F. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Jadwal Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	29
1. Jenis Analisis Data.....	30
2. Norma Keputusan	36
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	38
2. Deskripsi Data Variabel.....	39
3. Analisis Data Penelitian.....	46
B. Pembahasan	59
1) Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	59
2) Pengaruh <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return On Aset</i>	61
3) Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	62
4) Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, Total Aset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	64
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan.....	66
B. Implikasi	67
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Penelitian Terdahulu.....	13-15
3.1 : Pengambilan Sampel.....	25
3.2 : Nama Perusahaan Sampel.....	26
3.3 : Waktu Penelitian.....	29
4.1 : Data Sampel Perusahaan Pertanian.....	39
4.2 : Data <i>Debt To Equity Ratio</i> Perusahaan Pertanian.....	40 -41
4.3 : Data <i>Quick Ratio</i> Perusahaan Pertanian	42
4. 4 : Data <i>Total Assets Turnover</i> Perusahaan Pertanian	43-44
4.5 : Data <i>Return On Assets</i> Perusahaan Pertanian.....	45
4.6 : Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov Test</i>	49
4.7 : Hasil Uji Multikolinearitas	50
4.8 : Hasil Uji Autokorelasi	51
4.9 : Hasil Analisis Regresi Berganda	53
4.10 : Koefisien Determinasi.....	55
4.11 : Hasil Uji T	56
4.12 : Hasil Uji F (Simultan).....	58
4.13 : Rekapitulasi Hasil Analisis	58-59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka Konseptual.....	18
3.1 : Bagan Prosedur Penelitian.....	28
4.1 : Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	47
4.2 : Hasil Uji Normalitas Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	48
4.3 : Grafik Scaterplot.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Laporan Keuangan Perusahaan Sampel Periode 2019-2023.....	75
2 : Output Hasil SPSS.....	157
3 : Berita Acara Bimbingan.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara agraris dengan sumber daya alam yang melimpah, menempatkan sektor pertanian sebagai sektor ekonomi utama yang strategis (sekretariat K. R. Indonesia, 2022). Sektor pertanian memiliki peran vital dalam pemenuhan kebutuhan pangan nasional, ketahanan pangan, dan stabilitas sosial. Dengan potensi besar dalam pengembangan sektor ini, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertanian juga menjadi mata pencarian utama bagi sebagian besar penduduk, dengan sekitar setengah dari total tenaga kerja Indonesia bekerja di sektor pertanian dengan komoditas utama seperti padi, kelapa sawit, kopi, dan karet (Kompasiana, 2022)

Sektor pertanian tidak hanya berperan dalam pemenuhan kebutuhan pangan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan sebagai penyedia bahan baku untuk berbagai industri (CNN Indonesia, 2024). Sektor pertanian memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, sektor pertanian secara luas, yang mencakup sektor kehutanan dan perikanan, memberikan kontribusi rata-rata sebesar 13,02% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada periode 2019-2022. Sementara itu, sektor pertanian sempit, yang tidak mencakup kehutanan dan perikanan, menyumbang 9,67% terhadap PDB. Pada triwulan ketiga tahun 2023, sektor ini mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,46% dibandingkan tahun sebelumnya dan berkontribusi sebesar 13,57% terhadap PDB, yang mencerminkan peran penting petani dalam mendukung ketahanan pangan nasional (Kementerian Pertanian, 2023).

Sektor pertanian merupakan ketahanan pangan dan sumber pendapatan masyarakat. Namun, industri sektor pertanian ini dihadapkan pada fluktuasi harga komoditas pertanian seperti kelapa sawit, bawang merah, padi, dan

jagung, sering kali dipicu oleh ketidakseimbangan antara permintaan dan pasokan yang dipengaruhi oleh perubahan iklim ekstrem. Cuaca yang tidak menentu, seperti kekeringan atau banjir, mengancam hasil panen dan menyebabkan ketidakstabilan pasokan, yang berdampak langsung pada harga pasar (Badan Pusat Statistik, 2023).

Sektor pertanian juga menghadapi tantangan besar terkait biaya produksi yang semakin meningkat, terutama harga pupuk, semakin memperburuk situasi. Ketergantungan pada impor bahan baku pertanian dan perubahan kebijakan perdagangan global juga turut berkontribusi pada fluktuasi harga yang tajam (Tempo, 2022). Salah satu perusahaan di sektor pertanian yang menghadapi tantangan adalah PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA). Dalam lima tahun terakhir, perusahaan mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah utang, terutama utang jangka panjang, yang mencapai Rp3,57 triliun per 30 Juni 2023 (CNBC Indonesia, 2023). Peningkatan utang yang signifikan ini menggambarkan tekanan finansial yang dialami perusahaan pertanian dalam mempertahankan kegiatan operasionalnya. Menunjukkan bahwa beban keuangan dari sisi utang dapat mengganggu profitabilitas jika tidak diimbangi dengan kinerja operasional yang baik dan strategi pengelolaan aset yang efektif. Kondisi ini mendorong sektor pertanian untuk mengembangkan strategi keuangan yang lebih solid dan manajemen yang adaptif guna mempertahankan keberlanjutan bisnis. Ketidakpastian ini juga memengaruhi minat dan kepercayaan investor terhadap sektor pertanian. Investor kini semakin selektif dalam memilih perusahaan yang dapat menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan ketahanan terhadap kondisi pasar yang dinamis (Pertanian Pers Indonesia, 2022).

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus melakukan penilaian terhadap perusahaan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) untuk menilai apakah perusahaan telah menjalankan kaidah-kaidah manajemen dengan baik (Siswanto, 2021). Penilaian kinerja keuangan mutlak diperlukan mengingat risiko dan jumlah dana yang diinvestasikan oleh investor sangat signifikan. Dengan menilai kinerja keuangan, investor dapat

memprediksi prospek masa depan suatu perusahaan. Investor dapat menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya untuk memaksimalkan keuntungan. Perusahaan yang mempunyai kinerja baik menciptakan keunggulan daya saing yang berkelanjutan (Siswanto, 2021). Pengelolaan rasio keuangan yang optimal menjadi kunci dalam menciptakan kepercayaan investor, di mana perusahaan diharapkan mampu menunjukkan kemampuan dalam mengelola risiko, menjaga stabilitas likuiditas, dan mengoptimalkan penggunaan aset untuk mendukung pertumbuhan profitabilitas (Siswanto, 2021).

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aset, modal, dan penjualan (Sudana, 2015). Rasio-rasio profitabilitas yang sering digunakan di antaranya *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset secara optimal untuk menciptakan laba. Semakin besar nilai ROA, semakin menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang baik (Kasmir, 2021). Oleh karena itu, untuk mengukur kinerja keuangan (ROA) dapat dilakukan dengan melihat apa saja pengaruhnya. Untuk Pengaruh kinerja keuangan dapat dilihat dari beberapa faktor, diantaranya adalah *Debt To Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR), *Total Assets Turnover* (TATO) (Kasmir, 2021)

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi dana yang berasal dari utang dalam pembiayaan aset perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar penggunaan utang untuk mendanai investasi pada aset perusahaan, yang juga berarti meningkatnya risiko keuangan perusahaan. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah menunjukkan risiko keuangan yang lebih kecil (Sudana, 2015). Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang menunjukkan secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap ROA (Nyoman, 2020). Jika

perusahaan mampu menggunakan utangnya secara efektif untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya DER, perusahaan dapat membiayai investasi yang produktif, yang berkontribusi pada peningkatan laba dan efisiensi aset. Adapun penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (Jurlinda et al., 2022).

Quick Ratio (QR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tanpa memperhitungkan persediaan. Persediaan tidak ikut terhambat karena membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dikonversi menjadi uang, dan tidak ada indikasi apakah persediaan tersebut dapat dijual dengan cepat atau tidak. Dengan begitu, perusahaan dapat beroperasi pada tingkat biaya yang lebih kecil dan meningkatkan kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih besar (Kasmir, 2021). Hal ini dibuktikan dengan penelitian bahwa secara parsial *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (Amaroh et al., 2022) adapun penelitian yang menunjukkan secara parsial *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Siregar et al., 2020).

Total Assets Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan hubungan antara total aset perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk mengonversi aset tersebut menjadi pendapatan (Kasmir, 2021). Sebuah perusahaan yang memiliki investasi besar dalam aset akan cenderung mengalami perputaran aset yang lebih rendah, karena aset yang dimilikinya. Sebaliknya, jika rasio *Total Assets Turnover* semakin tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam mengelola dan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, yang mencerminkan efektivitas operasional perusahaan (Sukamuljo, 2019). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang menyatakan bahwa TATO secara parsial berdampak positif terhadap ROA (Pangestika et al., 2021). Adapun penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Soedarso et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, menggambarkan adanya permasalahan atau fenomena di perusahaan pertanian terkait kinerja keuangan, serta terdapat perbedaan penelitian terdahulu yang tidak konsisten antar variabel satu dengan lainnya. Dengan demikian penulis bermaksud melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR), *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibentuk sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023?
2. Adakah pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023?
3. Adakah pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return on Assets* (ROA) perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
4. Adakah Pengaruh Secara Simultan *Debt To Equity Ratio* (DER) , *Quick Ratio* (QR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Secara lebih rinci, manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberikan manfaat pada perusahaan pertanian terkait rasio keuangan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA), sehingga diharapkan perusahaan dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan rasio-rasio keuangan tersebut dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan aset serta kinerja keuangan secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan untuk memberikan sepenggal informasi yang bermanfaat kepada investor terkait rasio keuangan pada sektor pertanian.

2. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran bagi peneliti selanjutnya tentang *Debt To Equity Ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Serta dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dalam bidang manajemen keuangan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimunir, H., & Irman, M. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, dan sales growth terhadap return on asset perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 1(1), 111–122.
- Amaroh, R., Osta Nababan, B., & Deswardi, R. (2022). Pengaruh quick ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, return on assets terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2020. *Economicus*, 16 (2), 177–188. <https://doi.org/10.47860/economicus.v16i2.304>
- Anan, M. (2023). Analisis Cash Ratio, Quick Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022). *Warta Dharmawangsa*, 17(4), 1528–1545. <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i4.3805>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Mencatat Pertanian Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE publication
- Darmawan, M. B. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10 (10th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Indonesia, Sekretariat K. R. (2022). Indonesia Negara Agraris dan Maritim, tapi Banyak Petani dan Nelayan Belum Sejahtera. <https://setkab.go.id/indonesia-negara-agraris-dan-maritim-tapi-banyak-petani-dan-nelayan-belum-sejahtera/>
- Indonesia, CNN. (2024). LPEM UI: Sektor Pertanian Selalu Jadi Bahan Baku Industri. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210223151530-305-609872/lpem-ui-sektor-pertanian-selalu-jadi-bahan-baku-industri>
- Indonesia, CNBC. (2023). Merugi&Menggunung Saham JAWA Tak Ada Harapan. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230831071144-128-467690/merugi-hutang-menggunung-saham-jawa-tak-ada-harapan>
- Indonesia, Kompasiana. (2022). Indonesia adalah negara agraris. https://www.kompasiana.com/14_fidyahmasyitara1760/637624673f1dc50f8c3c7952/indonesia-adalah-negara-agraris
- Indonesia, P. P. K. P. R. (2022). Peluang Investasi Tanaman Pangan. <https://epublikasi.pertanian.go.id/pertanianpress/catalog/book/44>

- Joseph F. Hair Jr., W. C. B., & Barry J. Babin, R. E. A. (2018). Multivariate Data Analysis (Sixth Edition). In *Gedrag & Organisatie* (Vol. 19, Issue 3). <https://doi.org/10.5117/2006.019.003.007>
- Jurlinda, J., Alie, J., & Veronica, M. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i1.622>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT. Rajagrafindo Persada.
- Linggasari & Fatma. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Current Ratio, Working Capital Turnover Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *Journal Research Accounting*, 02(1), 21–32.
- Mahmud M. Hanafi, M. B. . (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Upp Stim Ykpn.
- Miftha Rukhmana Sari, Subagyo, M. W. W. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sub-Sektor Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Manajemen Dan Bisnis*, 3.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 574–592. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1984.tb03646.x>
- Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 197–207. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3137>
- Pertanian, K. (2023). analisis PDB sektor pertanian tahun 2023. In Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Siregar, M. Y., & Mardiana. (2020). Effect of Quick Ratio , Total Asset Turnover , and Receivable Turnover on Return on Assets in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 5347–5359. www.bircu-journal.com/index.php/birci
- Siswanto, E (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (1st ed.). Universitas Negeri Malang
- Soedarso, H. G., & Dewi, L. (2022). Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 1 (4), 913–918.

- Sudana.I.M (2015). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik* *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik* (N. I. Sallama, Ed.; 2nd ed.). Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Metode penelitian lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Sukamulja.S (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (Fauzia M (ed.)). Andi
- Tempo, B. (n.d.). Kenaikan Harga Gabah Dan Biaya Produksi relatif Sama, 15-20%. <https://www.tempo.co/ekonomi/spi-kenaikan-harga-gabah-dan-biaya-produksi-relatif-sama-15-20-persen-274201>